

BAB II

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

A. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan wacana maskulinitas yang telah banyak ditampilkan oleh media, dalam beberapa tahun sebelumnya sudah banyak penelitian yang berusaha mengkaji tentang perkembangan representasi maskulinitas dalam media. Penelitian-penelitian tersebut menemukan bahwa wacana maskulinitas dalam media tidak selalu sama, karena adanya perkembangan yang juga dipengaruhi oleh konstruksi budaya dan waktu.

Beberapa penelitian tersebut adalah penelitian yang berjudul Maskulinitas dalam L'MEN yang disusun oleh Agung Budi Prasetyo dan diakses dalam Jurnal Komunikator Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Vol. 3 No. 2 November 2011, Hegemoni Maskulinitas dalam Iklan Minuman Berenergi yang disusun oleh I Nyoman Winata dan diakses dalam Majalah Ilmiah Universitas Pandanaran Vol. 10 No. 23 tahun 2013, Representasi Maskulinitas dalam Novel Keluarga Permana Karya Ramdhan K.H. yang disusun oleh Alfi Irsyad Ibrahim yang diakses dalam Jurnal Meta Sastra Vol. 6 No. 2 Desember 2013, dan Representasi Maskulinitas pada Iklan Rokok dalam Media Cetak yang disusun oleh Asmara Yudha Wijayadi dan disusun oleh Jurnal Universitas Airlangga Vol. 1 No. 2 Februari 2013.

Pada penelitian yang berjudul Maskulinitas dalam L'MEN yang disusun oleh Agung Budi Prasetyo, representasi maskulinitas yang dikonstruksikan berupa sosok laki-laki ideal dengan tampilan wajah modern atau wajah kota metropolitan yang mempunyai kulit yang bersih, mulus, wajah rupawan, dan bentuk tubuh yang berotot dengan perut *sixpack*. Ciri-ciri maskulinitas tersebut lebih merujuk pada konsep maskulinitas pada era tahun 2000, yaitu sosok laki-laki atletis atau metroseksual yang peduli dengan penampilan tubuh.

Kemudian pada penelitian yang disusun oleh I Nyoman Winata dengan judul Hegemoni Maskulinitas dalam Iklan Minuman yang menjadikan iklan Extra Joss dan Kuku Bima Ener-G sebagai objek penelitiannya, lebih merujuk pada konsep maskulinitas di era sebelum tahun 1980 yang menampilkan sosok laki-laki para pekerja, berkeringat, berotot, dan juga mempunyai posisi yang lebih dominan dibanding perempuan.

Lalu penelitian dengan judul Maskulinitas dalam Novel Keluarga Permana karya Ramdhan K.H. yang disusun oleh Alfi Irsyad Ibrahim dan diakses dalam Jurnal Meta Sastra Vol. 6 No. 2 Desember 2013, menunjukkan tentang maskulinitas yang terbelenggu oleh konteks sosial patriarkat sehingga mengalami perubahan, di mana si tokoh utama laki-laki mengecap bahwa laki-laki sebagai manusia yang superior dari pada perempuan, sehingga ia bersikap kejam pada perempuan. Maskulinitas konsep tersebut juga lebih merujuk pada konsep maskulinitas di era sebelum tahun 1970 yang

menganggap laki-laki ideal itu adalah laki-laki yang dominan dan punya kekuasaan lebih dari perempuan.

Dan yang terakhir dalam penelitian dengan judul Representasi Maskulinitas dalam Iklan Rokok pada Media Cetak yang disusun oleh Asmara Yudha Wijayadi yang menggunakan iklan *A Mild*, *Dji Sam Soe*, *Djarum Super*, dan *Lucky Strike*. Dalam iklan tersebut menampilkan bahwa sosok maskulin laki-laki ditunjukkan dengan tato, karakteristik yang gagah, berani, kuat, berjiwa bebas, suka tantangan dan petualangan, serta tidak takut menghadapi resiko. Konsep maskulinitas dalam penelitian tersebut lebih merujuk pada konsep maskulinitas di era tahun 1990 yang menganggap laki-laki ideal adalah laki-laki berjiwa bebas, suka bersenang-senang dan menghadapi petualangan, tangguh, juga pemberani.

Sedangkan dalam penelitian mengenai konsep maskulinitas yang dilakukan oleh peneliti sendiri, peneliti melihat Christian Simamora menggambarkan sosok laki-laki yang berbeda dalam novelnya dengan penelitian-penelitian yang sudah pernah dikaji sebelumnya. Melalui tokoh utama laki-lakinya, Christian Simamora menggambarkan sosok laki-laki ideal dengan karakter dan sifat yang hampir selalu sama, yaitu laki-laki dewasa dengan latar kehidupan perkotaan Jakarta yang mewah dan modern dari kalangan menengah ke atas. Mereka selalu digambarkan dengan ciri-ciri fisik yang sama, yaitu bertubuh *six pack*, atletis, berotot, dan berwajah tampan. Tetapi sosok mereka tidak hanya sebatas seperti laki-laki metroseksual yang

suka memperhatikan penampilan saja, mereka juga laki-laki berjiwa bebas yang suka bersenang-senang dengan minum-minum alkohol dan menikmati seks, bersantai di *beerhouse*, meminum *wine*, dan melakukan hubungan seks bebas. Mereka juga laki-laki *dandy* yang suka memanjakan diri dengan barang-barang mewah seperti mobil, rumah bagus, serta penampilan elegan dan *fashionable*. Selain itu Christian Simamora juga tidak luput menggambarkan ciri-ciri laki-laki *manly* yang kuat dan lebih dominan dibanding perempuan, namun di lain sisi juga punya kehidupan cinta yang hangat, romantis, suka dimanja, dan humoris.

Pada karya-karya Christian Simamora, konsep maskulinitas yang ditampilkan memiliki karakter yang lebih sempurna dibanding konsep-konsep maskulinitas lama, karena ia mengadopsi semua konsep maskulinitas dari jaman ke jaman sehingga mencakup semua konsep maskulinitas setiap dekade. Hal itulah yang menjadikan sosok laki-laki ideal dalam novel tersebut berbeda dengan sosok laki-laki ideal pada tahun-tahun sebelumnya.

B. Serial ‘*J Boyfriend*’

Sejak tahun 2010 silam, Christian Simamora telah merilis delapan novel kontemporer dengan tema ‘*J Boyfriend*’, yaitu novel-novel yang memiliki tokoh utama laki-laki dengan nama panggilan yang berawal dari huruf J. Judul-judul novel tersebut adalah *Pillow Talk* yang diterbitkan pada Januari tahun 2010 oleh penerbit GagasMedia, *Good Fight* yang diterbitkan

pada Maret tahun 2012 oleh penerbit GagasMedia, *With You* yang diterbitkan pada Juni tahun 2012 oleh penerbit GagasMedia, *All You Can Eat* yang diterbitkan pada tahun 2013 oleh penerbit GagasMedia, *Guilty Pleasure* yang diterbitkan pada April tahun 2014 oleh penerbit GagasMedia, *Come on Over* yang diterbitkan pada Juni tahun 2014 oleh penerbit Twigora, *As Seen on TV* yang diterbitkan pada November tahun 2014 oleh penerbit Twigora, dan terakhir *Marry Now Sorry Later* yang diterbitkan pada Mei tahun 2015 oleh penerbit Twigora.

Novel-novel tersebut sangat digemari di kalangan pecinta novel bergenre *comedy romance* tanah air dan termasuk ke dalam kategori novel *best seller* yang telah berhasil beberapa kali naik cetak dalam kurun waktu kurang dari satu tahun. Novel dengan judul *Pillow Talk* pernah dikategorikan sebagai *Book of The Year 2010* oleh penerbit GagasMedia. Dan novel dengan judul *With You* menang sebagai kategori *Best Local Book 2007* oleh *Free! Magazine*. Bahkan sembilan judul novel-novel tersebut juga masuk ke dalam kategori *Popular Novel Indonesia Books* yang di-voting oleh akun pengguna *GoodReads*, yaitu sebuah situs jaringan sosial yang mengkhususkan pada katalogisasi buku.

Serial '*J Boyfriend*' merupakan novel yang ditulis untuk kalangan *adult readers* atau novel khusus dewasa. Pada kedelapan judul novelnya ini, Christian Simamora dengan gaya khasnya mengemas cerita komedi romantis

yang dibuatnya melalui tutur kalimat yang ringan, blak-blakan, sedikit vulgar, sarkastik, dan tentunya tidak jauh dari adegan ranjang.

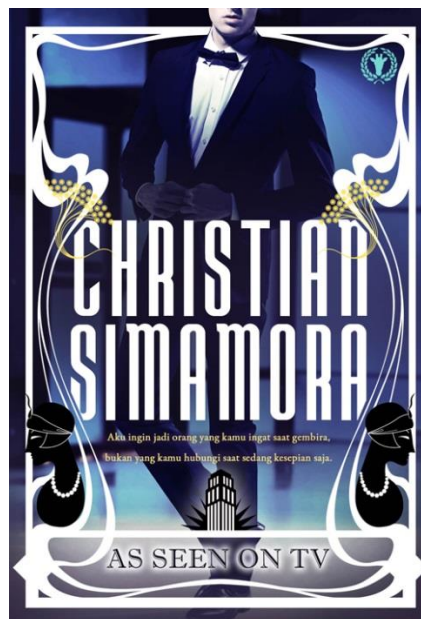
Dalam novel-novel yang ditulisnya ini, Christian Simamora hampir selalu mendeskripsikan dengan detail dan jelas bagaimana sosok laki-laki ideal yang menjadi tokoh-tokoh utamanya. Dalam novel-novel tersebut, biasanya ia menggambarkan sosok laki-laki dewasa berumur sekitar dua puluhan yang dengan karakter serupa, yaitu laki-laki metroseksual dari kalangan *socialite* kelas atas yang sempurna dan ideal dengan latar kehidupan perkotaan Jakarta yang mewah dan modern. Mereka juga memiliki ciri-ciri fisik yang sama, yaitu bertubuh *six pack*, atletis, berotot, dan wajah tampan. Tetapi sosok mereka tidak hanya sebatas seperti laki-laki metroseksual yang suka memperhatikan penampilan saja, mereka juga laki-laki berjiwa bebas yang suka bersenang-senang dengan minum-minum alkohol dan menikmati seks, bersantai di *beerhouse*, meminum *wine*, dan melakukan hubungan *one night stand*. Mereka juga laki-laki *dandy* yang suka memanjakan diri dengan barang-barang mewah seperti mobil, rumah bagus, dan penampilan elegan dan *fashionable*. Selain itu Christian Simamora juga tidak luput menggambarkan ciri-ciri laki-laki *manly* yang kuat dan lebih dominan dibanding perempuan, namun di lain sisi juga punya kehidupan cinta yang hangat, romantis, suka dimanja, dan humoris.

Dengan ciri-ciri yang digambarkan oleh Christian Simamora tersebut, secara tidak langsung ia telah membuat sebuah imaji tentang sosok laki-laki

ideal dengan menawarkan nilai-nilai tertentu seperti nilai kejantanan, ketampanan, metroseksualitas, dan lain-lain kepada para pembacanya. Tawaran itulah yang menjadi sebuah ideologi, yang kemudian diterjemahkan kepada khalayak sebaga sebuah wacana maskulinitas.

C. Sinopsis Novel

Novel *As Seen on TV* merupakan jenis novel berplot cepat dengan premis sederhana, yaitu bagaimana jika seseorang yang kita cintai selama ini tidak memiliki perasaan sama sekali kepada kita. Novel ini menceritakan tentang tokoh utama perempuan yang cintanya bertepuk sebelah tangan dengan tokoh utama laki-laki yang merupakan sahabat semasa kecilnya.



Sumber: (www.tastelifetwice.net)

Cerita diawali dengan sebuah artikel majalah *National Riches* yang membicarakan tentang serial televisi Siang Jadi Kenangan Malam Jadi Impian, yaitu serial televisi mengenai kisah cinta dua orang bernama Simon dan Grace. Serial televisi yang populer di kalangan remaja Indonesia dan menjadi *trending topic* di *Twitter* tersebut disutradarai oleh Sarah X, nama pena dari Sarah Kristina. *Official* akun *Twitter* majalah *National Riches* mewawancarai Javier Bungsu Vimana, sebagai orang yang kisah cintanya menjadi inspirasi karakter utama tokoh laki-laki dalam Siang Jadi Kenangan Malam Jadi Impian. Javi menceritakan kronologis kisah cintanya pada *official* akun *Twitter* majalah *National Riches*.

Cerita dimulai di suatu pagi, saat Kendra Rey atau biasa dipanggil Kendra, menyambangi rumah Javi untuk berangkat kerja bersama. Keduanya merupakan sahabat semasa kecil, namun diam-diam Kendra telah jatuh hati pada Javi sejak lama. Meski Javi sendiri belum memiliki pacar, tetapi laki-laki itu adalah sosok *player* yang tidak pernah mau berkomitmen dengan satu orang perempuan. Dia lebih memilih hubungan *one night stand* dengan perempuan yang berbeda-beda. Javi mempunyai sebuah kafe bertema Rusia yang diberi nama Tolstoy dan menjadikan Kendra sebagai *operational manager*-nya, meskipun perempuan itu mempunyai usaha sambilan bisnis *OOAK doll*.

Suatu hari, Laura Winarno, sahabat Kendra sejak kuliah, memberitahu kalau ia telah dilamar oleh pacarnya yang bernama Mario Hardiansyah. Laura pun mengajak Kendra dan Javi untuk mengadakan acara perayaan pertuanangannya di *villa* keluarganya yang berada di Puncak. Saat di sana, mereka berempat bermain *truth or dare* untuk bersenang-senang. Ketika tengah bermain, Javi berkata bahwa dia tidak akan pernah mau melakukan hubungan seks dengan Kendra, karena menurutnya perempuan itu tidak membuatnya berdebar-debar sama sekali. Kendra yang merasa tersinggung dengan pernyataan Javi kemudian marah, dan sejak hari itu akhirnya ia memutuskan untuk melupakan cintanya pada Javi dan akan mencoba membuka hatinya untuk laki-laki lain.

Setelah pulang dari Puncak, keesokan harinya Kendra memutuskan menyerahkan surat *resign* dari Tolstoy dan memberikannya kepada Javi. Ia mengatakan ingin memfokuskan dirinya dengan bisnis *OOAK doll*. Padahal alasan sesungguhnya adalah, Kendra ingin meminimalisir intensitas hubungannya dengan Javi agar ia bisa melupakan cintanya pada laki-laki itu. Dengan berat hati, akhirnya Javi memberi waktu dua minggu padanya untuk membereskan sisa pekerjaannya di Tolstoy.

Beberapa hari kemudian, Javi mengajak Kendra pergi konvoi ke Bandung bersama KSI (Komunitas Shylock Indonesia). Shylock adalah mobil *sport* pabrikan Eropa yang harganya bisa mencapai miliaran rupiah dan keberadaannya masih termasuk jarang di Indonesia. Di sana Kendra bertemu

dengan Orion Sentosa, salah satu anggota KSI yang tertarik dengannya. Javi sempat cemburu saat melihat Orion mendekati Kendra, terutama karena beberapa minggu kemudian ia mendengar kabar dari Laura bahwa keduanya sudah menjadi sepasang kekasih. Semenjak berpacaran dengan Orion, Javi merasa hubungannya dengan Kendra jadi menjauh dan ia merasa kehilangan sosok seorang sahabat. Akhirnya Mario menyadarkan Javi, kalau ternyata selama ini tanpa sadar laki-laki itu juga telah jatuh hati pada Kendra.

Suatu hari, Javi mendapat sebuah SMS masuk dari kakaknya, Mikhail Sulung Vimana, kalau papanya mengajaknya untuk makan malam bersama keluarga minggu depan. Saat acara makan malam tiba, papanya memaksa Javi untuk berhenti menjalankan Tolstoy dan masuk ke dalam bisnis keluarga Vimana. Keluarga Vimana merupakan keluarga terkenal di kalangan pebisnis Indonesia yang namanya sering masuk dan dimuat di majalah. Semua anggota keluarga Vimana adalah keluarga kalangan atas yang mempunyai bisnis beromset triliunan rupiah. Sedangkan bisnis Tolstoy yang dijalani Javi membuat dirinya dipandang rendah oleh anggota keluarganya. Javi menolak tawaran papanya itu dan langsung pergi begitu saja dari acara makan malam bersama tersebut.

Tiga hari kemudian, Kendra mendapat telepon dari Nelson, salah satu karyawan Tolstoy, kalau Javi menghilang. Kendra langsung mencari laki-laki itu dan menemukan Javi sedang mabuk di sebuah *club*. Akhirnya Kendra membawa Javi pulang ke rumahnya, dan ia memutuskan menginap di rumah

Javi untuk menjaganya. Javi lalu bercerita pada Kendra tentang papanya dan ia juga mengatakan kalau ia sudah rela Kendra bahagia dengan Orion. Keesokan harinya, Orion mengetahui kalau Kendra menginap di rumah Javi dan menyuruhnya pulang karena cemburu.

Pada suatu Minggu, Laura dan Kendra mengadakan pesta untuk ulang tahun Javi di rumah laki-laki itu. Orion, yang juga mendapatkan undangan, semakin cemburu melihat kedekatan Kendra dan Javi. Setelah pesta selesai dan semua tamu sudah pulang, Kendra membantu Javi membereskan rumahnya. Kemudian mereka berdua mengobrol bersama hingga malam sambil bermain piano. Karena terbawa suasana, akhirnya keduanya berciuman dan melakukan hubungan seks. Sampai seminggu setelahnya, Kendra dan Javi selingkuh di belakang Orion. Hingga suatu hari, Orion memergoki perselingkuhan mereka. Orion pun memutuskan untuk mengakhiri hubungannya dengan Kendra. Dan Kendra juga memilih untuk berhenti menemui Javi lagi. Ia takut kalau Javi akan membuatnya kecewa karena sifat *player*-nya yang masih belum berubah dan belum mau berkomitmen dengan satu perempuan.

Setelah empat bulan kemudian, suatu hari Javi bertemu dengan Mario di Tolstoy. Mario melihat perubahan pada diri Javi. Ia bercerita setelah Kendra memutuskan untuk berhenti menemuinya, Javi telah berubah banyak. Ia akhirnya memutuskan tinggal di Singapura untuk menyibukkan diri menjalankan bisnis keluarganya di sana. Selain itu ia juga sedang menyiapkan

proyek baru untuk membuka kafe keduanya di Jakarta. Setelah memutuskan tinggal di Singapura, Javi juga memutuskan untuk tidak pernah lagi bermain dengan perempuan dan melakukan hubungan *one night stand*.

Kemudian Mario dan Laura pun mempunyai ide untuk mempertemukan Kendra dan Javi saat acara *opening* kafe baru Javi yang bernama Neverland. Pada saat acara *opening* itu, Javi menyatakan cintanya pada Kendra dan ia bilang kalau dirinya sudah berubah dan ingin menjalankan komitmen dengan Kendra. Akhirnya keduanya pun resmi menjadi pasangan kekasih. Dan tidak lama kemudian, setelah serial televisi Siang Jadi Kenangan Malam Jadi Impian hampir mencapai episode terakhir, Javi melamar Kendra untuk menikah dengannya.

D. Profil Christian Simamora

Christian Simamora, atau yang biasa disapa dengan Bang Ino oleh para *fans*-nya, merupakan penulis asli Indonesia kelahiran Jakarta, 09 Juni 1993. Sejak kecil, ia sudah mulai suka menulis karena terinspirasi oleh hobi mamanya yang setiap tahun selalu membuat puisi sendiri untuk dibacakan saat acara gereja. Namun Christian Simamora baru benar-benar mulai menulis novel saat duduk di tahun terakhir bangku kuliah. Motif pertamanya menulis adalah karena skripsi yang sedang dirampungkannya sempat bermasalah, sehingga ia berusaha mencari kesibukan sebagai alternatif lain yang bisa dikerjakan di waktu senggang. Kemudian setelah itu, ia mulai aktif menulis

karena merasa ketagihan (www.kampungiksi.com, diakses tanggal 27 Maret 2012).



Sumber: (www.kampungiksi.com)

Sebelum menjadi penulis populer seperti sekarang, Christian Simamora kerap mengalami penolakan naskah sebagai penulis baru. Naskah pertamanya yang berjudul *Loving Days* sempat ditolak oleh editor GagasMedia. Dua minggu kemudian, ia kembali mengirimkan naskahnya ke GagasMedia yang berjudul *Jangan Bilang Siapa-Siapa*. Dan beberapa bulan setelahnya, novel tersebut berhasil diterbitkan pada tahun 2005, yang telah resmi menjadi novel perdana Christian Simamora (www.kampungiksi.com, diakses tanggal 27 Maret 2012).

Setelah itu, pada tahun 2006, Christian Simamora mulai masuk sebagai editor di GagasMedia dan menelurkan novel-novel selanjutnya yang berjudul *Boylicious*, *Kissing Me Softly*, *Macarin Anjing*, *Cokelat Stroberi* yang kemudian diadaptasi menjadi sebuah film dan diangkat ke layar lebar, dan *Shit Happens*. Fokus tulisannya pada novel-novel bergenre *contemporary romance* tersebut masih ditujukan kepada *young adult readers*, alias pembaca remaja.

Pada tahun 2010, Christian Simamora berhasil merampungkan serial ‘*J Boyfriend*’ pertamanya yang berjudul *Pillow Talk*, yaitu novel *masterpiece* karyanya, karena novel tersebut telah meraih *title Book of The Year 2010* dari GagasMedia. Setelah *Pillow Talk* meledak di pasaran, akhirnya ia mulai memutuskan untuk berfokus pada *adult readers* atau pembaca dewasa (www.goodreads.com).



Sumber: (www.kampungfiksi.com)

Setelah selama delapan tahun menjalani karirnya sebagai editor dan penulis di GagasMedia, pada tahun 2014 lalu, akhirnya Christian Simamora memutuskan untuk keluar setelah merampungkan novel serial '*J Boyfriend*'-nya yang berjudul *Guilty Pleasure*. Kemudian ia dan Grace, adiknya, mersemikan sebuah penerbit novel yang diberi nama Twigora. Mereka berdua mulai mengelola dan membagi tugas, Grace di bagian keuangan dan produksi sementara ia di bagian teknis produk (www.tastelifetwice.net, diakses tanggal 11 November 2014).

Serial '*J Boyfriend*' selanjutnya yang berjudul *Come on Over* menjadi novel pertama yang dirilis oleh Twigora. Setelah itu, Christian Simamora mulai menerbitkan serial '*J Boyfriend*' selanjutnya oleh penerbit yang ia dirikan bersama adiknya tersebut, juga dengan kedua novel barunya yang berjudul *Meet Lane* dan *Tiger on My Bed*. Dua novel tersebut masuk dalam kategori novel bertema '*Vimana Singles*' yang merupakan *spin off* dari serial '*J Boyfreind*'.

Hingga saat ini, nama Christian Simamora telah dikenal sebagai penulis novel kontemporer bergenre *romance* yang memiliki *taste* penulisan khas dengan gaya *witty* dan *spicy*. Novel-novelnya, terutama serial '*J Boyfriend*' yang sudah diterbitkan dari tahun 2010 silam, sangat laris di pasaran dan sudah beberapa kali naik cetak dalam kurun waktu beberapa tahun, juga diperbarui dengan tampilan *cover* yang lebih modern dan bonus gambar *paperdoll* sebagai pemanis. Hingga masa penjualannya, semua novel karya Christian Simamora selalu berada di rak-rak terdepan toko buku dan masuk ke dalam kategori *best seller*.